

Pendidikan Inklusif

Sebuah Proses Menuju Inklusi

Proses ini berbeda di setiap tempat:

- Dari Provinsi ke Provinsi
- Dari Kabupaten ke Kabupaten
- Dari Kota ke Kota
- Dari Kecamatan ke Kecamatan
- Dari Sekolah ke Sekolah, dan
- Dari Kelas ke Kelas

Yang Harus Diperhatikan:

- Kondisi / sumber daya di setiap masyarakat, sekolah, dan kelas
- Kondisi lingkungan, misal: aksesibilitas sekolah dan kelas ukuran kelas, pencahayaan, akustik

Inklusi diantaranya ditandai dengan:

- Bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas untuk **SEMUA** anak, ini termasuk:
- Apresiasi **keragaman** dan **keunikan** dan mempertimbangkan keragaman sebagai **pengayaan** yang saling menguntungkan untuk semua

Lanjutan...

- Menempatkan fokus pada **sumber daya** dan **minat** pembelajar dibanding pada kekurangan mereka, tapi juga:
- Menyesuaikan kondisi dan lingkungan belajar sehingga anak-anak dapat mengatasi hambatan untuk belajar, berkembang dan berpartisipasi
- Penyesuaian tersebut termasuk: isi, pendekatan dan metode pengajaran

Lanjutan...

- Perubahan-perubahan menuju inklusi HARUS dimulai di dalam tiap sekolah dengan mengikuti ide dan prinsip pengembangan **MODEL** mereka sendiri yang sesuai dengan keunikan mereka

Proses ini membutuhkan reorientasi dan pemberdayaan:

- Dinas pendidikan / Administratur Pendidikan
- Kepala sekolah
- Guru
- Siswa
- Orang tua
- Profesional lain: dokter, psikolog, konselor seolah,pekerja sosial, dll.

Asesmen dan Evaluasi – suatu tantangan

- Dalam asesmen kita perlu menilai dan memetakan – tidak hanya untuk mengetahui apa yang seorang siswa:
 - dapat lakukan dengan baik
 - dapat lakukan dengan lebih baik
 - dapat lakukan dan ketahui lebih baik

Tetapi yang paling penting:

1. Komunikasi apa yang paling alamiah bagi siswa, bahasa ibu apa – padang, batak, atau mungkin bahasa isyarat
2. Bagaimana seorang siswa belajar – apa gaya belajarnya

Dalam melakukan asesmen, guru perlu bekerjasama dengan orang tua, siswa dan profesional lain (Guru Pembimbing Khusus, Konselor, Psikolog, dll.)

Kita yakin bahwa:

- Dengan pemikiran yang terbuka,
- Perubahan sikap yang bertahap
- **Fleksibilitas** dari sistem serta fleksibilitas semua individu yang terlibat

Inklusi dapat memberikan kesempatan setara untuk **semua** anak untuk mengalami/ merasakan:

- **pembelajaran aktif**
- komunikasi yang baik dan **penerimaan sosial**
- pengalaman **berhasil / sukses**
- kesempatan untuk **berpartisipasi**

Mohon diingat:

Pendidikan inklusi adalah untuk **SEMUA** anak:

- anak-anak yang berprestasi baik secara akademis
- anak-anak biasa saja, yang tidak berprestasi baik
- anak-anak dengan minat dan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya yang berbeda
- anak-anak yang memerlukan lebih banyak dukungan dan anak-anak yang jarang membutuhkan dukungan

Lanjutan ...

Adalah tanggung jawab kita untuk melayani **SEMUA** anak – di kelas yang sama – suatu pendidikan yang akan membantu mereka untuk sepenuhnya menggunakan **potensi-potensi** akademik, praktis, sosial dan emosional tanpa kehilangan kegembiraan dalam belajar dan kegembiraan untuk bersama teman-teman sebayanya

Proses menuju inklusi ini telah berlangsung di Indonesia

- Suatu sistem dukungan yang baik juga sedang dikembangkan
- Penting untuk membuat proses ini terus berlanjut, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di masyarakat secara keseluruhan
- Perubahan merupakan waktu, prosesnya mungkin juga panjang

Terakhir...

- Perjalanan beribu-ribu mil dimulai dengan selangkah demi selangkah
- Karena itu, mari kita mulai langkah-langkah pertama kita menuju inklusi:
Mulai dari hal yang mudah,
Mulai dari diri sendiri, dan
Mulai dari sekarang!